

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian lapangan yang merupakan jenis penelitian yang dipergunakan pada skripsi inisialah sebuah penelitian yang pengumpulan data-datanya di sebuah lapangan,¹ adapun untuk memperoleh data maka peneliti harus terjun kelapangan yaitu berlokasi di “Madrasah Aliyah Darul Ulum Ngembalrejo, Bae, Kudus”. Mengenai hal-hal guna diperolehnya sebuah data-data di lapangan, jadi seorang peneliti harus menjujlangsung ke lapangan yaitu Madarasah Aliyah Darul Ulum Kudus. Alasan peneliti menggunakan jenis data lapangan karena jenis penelitian ini lebih mudah dilakukan, tidak memerlukan biaya yang besar dan mendapatkan informasi tentang obyek penelitian. Ketika menggunakan *field research*, peneliti harus mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang konkret di lapangan. Sebab yang lebih dikedepankan bukan sumbangan penemuan yang terbaru pada lapangan tersebut, melainkan bagaimananya seorang peneliti mampu *meng-approach* suatu persoalan yang begitu konkret tersebut. Penelitian deskriptif adalah sebuah metode penelitian guna mengungkapkan sebuah realita ataupun fakta di sebuah kejadian. Aktivitas, proses serta manusia dengan cara “apa adanya” atau senatural mungkin dalam waktu yang sekarang ini maupun dalam waktu yang cukup masi dikemungkinan di dalam ingatan seorang responden.²

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan dengan model pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuannya tidak memperoleh datanya dengan menggunakan metode statistika ataupun dengan menggunakan hitungan-hitungan lainnya. Jenis penelitian ini pada teknik dilakukannya pengumpulan datanyaterjalannya sebuah interaksi diantara seorang peneliti dengan sumber datanya,

¹ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2015), 3.

² Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta 2004), 447.

dimana data-data akan diolah dan dihasilkan bersifat deskriptif atau kata-kata bukan numerik. penelitian yang memiliki maksud guna dipahaminya mengenai sebuah fenomena tentang apa yang disebut dengan persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi pada bentuk sebuah kata-kata sertabahasa pada sebuah konteks yang alamiah.³

Penelitian kualitatif setidaknya akan dilakukannya dengan 3 tahapan, yaitu pertama ada tahapan pra lapangan, kedua tahapan pemasukan ataupun berada di lapangan, dan ketiga tahapan menganalisa data-data yang di dapat dalam lapangan.⁴ Sehingga peneliti akan terjun kelapangan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kudus guna mendapat data-data dan situasi/konsisi sosial ada pada lokasi di penelitian tersebut. Situasi sosial yaitu terdiri atas lembaga sekolah hingga aktivitas kegiatan guru dalam berintraksi social dengan lainnya.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukandilaksanakan di Madrasah A Darul ulum, bertempat di desa Ngembal rejo, kec, Bae, kab, Kudus. Adanya penelitian ini dilakukan di madrasah tersebut karena madrasah ini mayoritas pesrta didiknya dari pondok pesantren Darul ulum. Alasan mengapa peneliti mengambil penelitian dilokasi tersebut karena melihat kondisi saat ini dimana para peserta didik yang notabennya berdomosili di pesantren mampu untuk menerapkan nilai-nilai moral dan etika, sekalipun hal tersebut belum tentu menjaminnya.

C. Subyek penelitian

Subjek penelitian maupun partisipan dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang diundang untuk berwawancara, pengobservasian, dimintai untuk memberi data-data, pendapat pemikiran, serta juga persepsinya. Makna partisipan diliputi sebuah perasaan, ide, keyakinan, pemikiran, serta juga

³ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007), 6.

⁴ Muhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nota Media Enterprise, 2010), 21.

aktivitas dari partisipan.⁵ Pengambilan sumber data dilakukan dengan Teknik *purposive sampling*, adalah dipilihnya dengan berbagai pertimbangan sabyek akan memberikan data yang diperlukan. Sedangkan besar sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Karena besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi.⁶ Maka subjek pada penelitian adalah:

1. Bapak Yoyok Subagyo selaku guru mata pelajaran PKN diMA Darul ulum Kudus .
2. Bapak Saiful Huda selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak diMA Darul ulum Kudus.
3. Saudara Murtadho selaku Peserta didik diMA Darul ulum Kudus.

D. Sumber Data

Suatu sumber data pada penelitian yang kualitatif merupakan sebuah subyek yang dari mana diperolehnya data tersebut. Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu primer serta sekunder:

1. Data primer

Data primer merupakan sebuah data yang dapat didapatkan dengan cara langsung dari subyek penelitian, bisa menggunakan alat pengukur maupun dengan alat pengambil data langsung secara subyektif dan menjadikan sumber informasi data yang dicari.⁷ Data tersebut merupakan ucapan serta penindakan orang yang sedang diamati maupun diwawancarai, berasal langsung dari sumber utama yang membahas masalah penelitian, dalam sebuah penelitian tersebut data primer berasal dari narasumber yaitu, Bapak Yoyok Subagyo selaku guru mata pelajaran PKN, Bapak Saiful Huda selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak, yang mana kedua beliau

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Dalam Persepektif Perencanaan Penelitian* (Ar-Ruzz, yogyakarta, 2011), 52.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Alfabeta, Bandung 2009), 301.

⁷ Iain Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana ;Skripsi*(kudus: Lembaga Penkamin Mutu (Lpm) Iain Kudus, 2019), 39.

ini adalah guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan hubungan sosial dan juga nilai-nilai etika dan moral, dan juga saudara Murtadho salah satu narasumber dari peserta didik MA Darul ulum Kudus. Tujuan dari peneliti memilih menggunakan sumber data primer demikian agar penelitian dalam proses memperoleh data informasi lebih mudah disebabkan karena sumber data primer yang dipilih sudah dapat tepat sasaran.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dengan melalui pihak lainnya. Bukan secara langsung didapatkan seorang peneliti bersumber dari subyek penelitian. Data ini berbentuk data dokumentasi ataupun laporan yang sudah tersedia.⁸ Sebagai data sekunder penulis mengambil buku-buku atau jurnal dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu pengamatan ketika mengikuti pelaksanaan pembelajaran di dalam Madrasah. dan guru sekaligus hubungan antara guru dengan guru yang lain dan juga guru dengan peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengambilan data disini adalah data yang paling utama pada suatu penelitian, disebabkan tujuannya dari sebuah penelitian merupakan pengumpulan sebuah data tidak selalu terpandu oleh sebuah teori-teori melainkan didampingi oleh berbagai fakta yang ada di lapangan yang ditentukan di saat terjun langsung dalam penelitian di dalam lapangan. Adapun Teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan observasi atau pengamatan, wawancara (*interview*), serta dokumentasi:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan alat pengumpul data yang harus bersifat sistematis melalui fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹ Artinya, diadakan

⁸ Iain Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana*, 39.

⁹ Amirul Hadi Dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2* (Pustaka Setia, Bandung 1998) 129.

menurut kenyataan, melukiskannya dengan sebuah kata-kata dengan cermat serta tepat yang akan diamatin, mencatat, serta lalu diolah dalam kerangka masalah yang akan diteliti dengan cara ilmiah. Metode ini dipergunakan peneliti guna mengetahui dan mengamati fenomena kondisi sesungguhnya yang terjadi. Penelitian ini dipergunakannya observasi partisipasi moderat oleh peneliti¹⁰ yang adalah seorang peneliti mengamatin apa yang dikerjakan, mendengar apa yang mereka ucap, serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan guru dengan guru serta juga guru dengan peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai moral dan etika dengan kompetensi sosial di MA Daraul ulum. Instrumen yang peneliti gunakan adalah lembar catatan lapangan atau lembar observasi.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan sebuah percakapan yang dilakukan oleh 2 pihak dengan memiliki maksud yang tertentu, yaitu adalah seorang pewawancara yang memberi sebuah pertanyaan dan narasumber yang memberi sebuah jawaban.¹¹ Jadi penelitian pedoman wawancara menjadi sebuah acuan dalam memperoleh data. Tanya jawab tersebut dimaksud untuk menyimpan data-data tertulis dan berguna untuk sebuah data sangat penting agar dapat untuk sebagai bahan analisis. Tanya jawab yang penulis lakukan dengan beberapa narasumber antara lain yaitu: bapak yoyok subagyo selaku guru mata pelajaran PKN yang tentunya berhubungan dengan Kompetensi sosial guru, bapak Saiful Huda selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang tentunya berhubungan dengan nilai-nilai etika dan moral, dan tak ketinggalan wawancara dengan peserta didik yang bernama Murtadho di Madrasah Aliyah Darul ulum Kudus. untuk memperoleh pengetahuan mengenai kondisi peserta didik. Teknik ini ditunjukkan untuk kalangan guru guna mengetahui hubungan antara

¹⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 227.

¹¹ Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, 6.

seorang pendidik dengan pendidik lain dan juga pendidik dengan para peserta didik di MA Darul ulum.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik dimana mengimpun serta menganalisa dokumen untuk pengumpulan sebuah data yang berbentuk tulisan, gambar, ataupun elektronik.¹² Dokumentasi merupakan jejak kejadian yang telah lampau, adapun seorang peneliti mengabadikan dalam sebuah bentuk tulisan, gambar atau karya lainnya. Model dokumentasi bisa digunakan agar mendapat data-data seperti gambar atau tulisan yang berkesinambungan dengan obyek lapangan yang akan didiskusikan di dalam penelitian. Serta dibuat menjadi cara penguat dari hasil tanya jawab serta pengobservasian. Cara ini peneliti menggunakan agar mendapatkan data mengenai tinjauan historis, tempat geografis, sarana dan prasarana serta dokumen lain yang meliputi madrasah serta dokumentasi yang merupakan aktifitas sosial dari orang guru dan juga peserta didik di MA Darul ulum.

F. Pengujian keabsahan data

Pengujian data pada dari penelitian kualitatif yaitu memakai cara *creadibility* (validitas internal) yang dimana dengan menguji integritas sebuah data maupun kepercayaan dengan data hasil penelitian kualitatif digunakan dengan berbagai metode yaitu:¹³

1. Triangulasi

Metode tersebut dalam sebuah pengujian kredibilitas diterjemahkan sebagai pengoreksian data dari berbagai macam sumber dengan beberapa metode, waktu, sumber, teknik pengumpulam data. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara pada pagi hari di saat seorang narasumber masi dalam keadaan segar, masi belum banyak mendapati sebuah masalah

¹² Nan Syaodin Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Rosada Karya, Bandung, 2006), 221.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2005), 371.

akan memberi sebuah data yang lebih dikatakan valid dan jadi lebih kredibel lagi.

Pengumpulan ini peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi, :

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber sebagai menguji kredibilitas data yang dipergunakan dengan dilakukannya dengan cara mengecek data-data yang sudah diperoleh melalui dari berbagai sumber-sumber.¹⁴ Dalam kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti mempergunakan triangulasi sumber yang menggunakan metode Tanya jawab, kepada kepala madrasah, waka kesiswaan dan peserta didik.

3. Triangulasi teknik atau cara

Cara teknik guna mengujikan sebuah kredibilitas data digunakan dengan melalui cara mengoreksi data yang sudah didapatkan melewati berbagai sumber.¹⁵ Dalam penelitian tersebut yang di jadi satukan merupakan teknik Tanya jawab, observasi dan dari sumber data kepala sekolah, waka kesiswaan dan peserta didik.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan untuk referensi yang dimaksudkan merupakan bahan pendukung dimana digunakan untuk membuktikannya sebuah data yang sudah diperoleh oleh penulis. Isi pada laporan penelitian, dicantumkan sebuah foto guna bisa memperkuat data yang terpercaya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan jalan untuk mencari serta menyusun dengan cara yang sistematis data yang dijalankan dari hasilnya wawancara, catatan dalam lapangan serta bahan lainnya. Jadi bisa dipahami, serta temuan-temuannya bisa diberikan menjadi sebuah informasi kepada orang lain. proses analisis data diawali dengan cara menggali semua

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 240.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 240.

data yang ada serta tersedia dari bermacam-macam sumber, foto, serta yang lainnya. Analisis ini dilaku dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan, tindakan ini diperlakukan secara terus menerus yang dimulai dari awal hingga akhir aktivitas/kegiatan dalam pengumpulan data serta juga dilakukan terus-menerus juga sampai dengan data jenuh atau tidak diperolehnya informasi baru dari data tersebut.¹⁶

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum kita melakukan penelitian sebenarnya atau dengan kata lain sebelum kita terjun untuk mengumpulkan data di lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil dari studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Sebagai contoh, jika seseorang ingin mencari pohon mahoni di suatu hutan. Berdasarkan karakteristik tanah dan iklim, maka dapat diduga bahwa di dalam hutan tersebut terdapat pohon mahoni. Oleh karena itu, peneliti kemudian mengajukan usulan penelitian, di mana fokusnya adalah ingin menemukan pohon mahoni pada hutan tersebut lengkap dengan karakteristiknya.

Begitu peneliti memasuki lapangan, dalam hal ini adalah hutan, ternyata tidak ada pohon mahoninya. Jika penelitian kuantitatif, tentu akan membatalkan penelitiannya. Tetapi dalam penelitian kualitatif tidak demikian, karena fokus penelitian bersifat sementara, dan akan berkembang setelah di lapangan. Karena itu tepat sekali jika analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung selama proses penelitian.¹⁷

2. Analisis Selama dan Setelah di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah

¹⁶Zaenal, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, 162-163.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 336.

selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang kredibel. Berikut adalah proses analisis data yaitu:

a. *Data Collecting* (pengumpulan data)

Proses pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung, baik kondisi fisik maupun kondisi non fisik lingkungan penelitian. Data yang diperoleh di lapangan dikumpulkan dan dicatat. Hasil dari catatan tersebut kemudian dideskripsikan lalu dibuat catatan refleksi yaitu catatan yang berisi komentar, pendapat atau penafsiran peneliti atas data yang diperoleh dari lapangan.¹⁸

Disini peneliti terjun langsung di lapangan untuk observasi melihat dan mengamati lingkungan sekolah dan sekitarnya, dan juga peneliti berhasil mewawancarai beberapa guru dan peserta didik untuk mengumpulkan data dari lokasi penelitian, yaitu MA Darul Ulum.

b. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data yaitu, membuat rangkuman, memustuskan hal-hal yang pokok, fokus kepada hal-hal yang dirasa penting, mencari tema serta pola-polanya dan membuang yang tidak diperlukan.¹⁹ Sehingga memudahkan peneliti guna dilakukannya pengumpulan data-data selanjutnya serta mencari jika dibutuhkan.

Dengan proses analisis data dimulai dengan mengoreksi keseluruhan data sudah dikumpulkan macam-macam sumber merupakan Tanya jawab mengamati yang telah dicatatkan di tulisan lapangan, dokumen sendiri, dokumen resmi dan lain-lainnya. Sampai tahap inilah seorang peneliti memilih data dengan menggunakan cara

¹⁸Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 334.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 338.

memilih serta memustuskan data mana yang bagus, penting serta juga bermanfaat. Dan data yang dikira-kira bukan sesuai bakal diabaikan.

Tahap ini mengharuskan peneliti terjun ke MA Darul ulum. Sesuai dengan lokasi penelitian, sebab itu peneliti ingin memperoleh data yang banyak yang berkaitan dengan hubungan di antara guru dengan guru serta juga guru dengan para peserta didiknya dalam hubungan sosial. Bagaimana seorang guru dapat berhubungan baik dengan sesama guru lainnya dan juga berhubungan baik dengan peserta didik. Serta mengetahui faktor pendukung serta faktor penghambat pada kompetensi sosial guru terhadap nilai-nilai moral dan etika.

c. Data *display* (penyajian data)

Setelah menyelesaikan reduksi data, lalu setelah itu yaitu mendisplay sebuah data. Penyajian data dibuat kedalam bentuk menjadi sebuah uraian yang singkay, bagan, dan sejenis itu lainnya.²⁰ Dengan penyajian data ini, jadi akan mempermudah guna dipahaminya apa yang sedang terjadi serta direncakannya kerja setelahnya. Atas dasar data yang sudah dikumpulkan peneliti dapat menggambarkan bahwa kegiatan sosial seorang guru dengan guru serta juga juga guru dengan peserta didik sangat penting dan perlu diadakan di madrasah guna merubah perilaku peserta didik dari yang buruk menjadi lebih baik serta agar peserta didik bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu.

d. *Verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga pada penganalisan data kualitatif ialah *verification*. Pada kesimpulan awal bersifat sementara serta bakal berubah sampai dengan ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang didukungnya kepada tahapan dalam pengumpulan data.²¹ Jika bukti yang diperoleh dinyatakan valid serta konsisten, jadi

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 341.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 345.

kesimpulan di awal sudah menjadi sebuah kesimpulan yang dinyatakan kredibel, serta sebaliknya jika bukti yang diperoleh nyatanya tidak dibuktikan mendukung kesimpulan yang ada maka kesimpulan itu akan berubah sesuai dengan adanya bukti-bukti yang diperoleh dalam penelitian data setelahnya.

Akhir dalam suatu penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan yang baru yang dahulunya tidak ada temuannya. Temuan bisa berupa deskripsi bayangan sesuatu objek yang dahulunya belum begitu nyata serta setelah adanya penelitian, dan akhirnya baru begitu nyata/jelas bisa berbentuk seperti korelasi kausalitas ataupun intraktif, hipotesis ataupun sebuah teori. Penelitian kualitatif mempunyai hasil akhir mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan ketika di awal, jika dapat sebuah bukti yang benar dan sebuah buah bukti yang dapat dipertanggung jawabkan, maka akan menghasilkan hasil akhir yang kredibel.

Sampai data sudah dikumpulkan kemudian diolah dan diproses berfikir sensitif yang membutuhkan sebuah kecerdasan serta keluasan serta kedalaman wawasan yang luas ataupun tinggi dengan merangkumkan serta memutuskan lalu memilih hal-hal pokok dan memfokuskan kepada hal-hal yang diperoleh dari data lapangan tentang kompetensi sosial guru dalam nilai moral serta juga etika di MA Darul ulum kudus. Apabila dengan solusi-solusi yang digunakan sudah bisa mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam hubungan guru dengan guru serta juga guru dengan peserta didik untuk mengetahui proses pembelajaran peserta didik sudah dapat membantu meningkatkan mutu nilai-nilai moral dan etika pada peserta didik dan kualitas hubungan guru, keberhasilan mencetak anak didik yang berkualitas tinggi dan beriman serta juga bertakwa kepada Allah SWT didukung oleh data yang kredibel, jadi bisa dijadikan kesimpulan yang kredibel pula.